

Dai Da'wah Strategy for Muslim Minority Communities in Suka Makmur Village, Gunung Meriah District, Aceh Singkil Regency

Strategi Dakwah Dai bagi Masyarakat Minoritas Muslim di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil

Ira Wahyuni Lingga

STAI Syekh Abdur Rauf Singkil

*Corresponding Author: wahyuni@gmail.com

Article History

Submitted: 01-03-2024

Accepted: 26-04-2024

Published: 30-04-2024

Keyword:

Strategi, Dakwah
Dai, Minoritas
Muslim

Kata kunci:

Strategi, Dakwah
Dai, Minoritas
Muslim

Abstract

This research is based on the situation of the residents of Suka Makmur Village, the majority of whom are Christians and people with different cultural backgrounds. The problems studied in this study are: (1) how is the da'wah strategy carried out by da'i in Suka Makmur Village, Gunung Meriah District (2) what are the supporting and inhibiting factors in da'wah in Suka Makmur Village, Gunung Meriah District. This research is a qualitative field research, qualitative research is research that focuses on the needs (entity) of a phenomenon. Qualitative methods analyze what is described with words or sentences separated by category to get conclusions. Based on the results of the research conducted, it can be concluded as follows: (1) The da'wah strategy of the Muslim minority in Suka Makmur Village, da'i that uses da'wah bil hal and da'wah bil oral, which can have a direct effect on the actions that will be emulated by the community in Suka Makmur Village. (2) The supporting factors of the da'wah of the Muslim minority in Suka Makmur Village are the social condition of the community is very good and the bond of togetherness in listening to the recitation carried out by the da'i. As well as the surrounding community who are very hospitable and also have a very high sense of tolerance. The inhibiting factor in carrying out da'wah in Suka Makmur Village is the distance of the location of the da'wah that the dai is living.

[Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi dengan keadaan penduduk Desa Suka Makmur yang mayoritasnya adalah penganut agama kristen dan masyarakat dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda. Adapun permasalahan yang dikaji

dalam penelitian ini adalah : (1) bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh da'i di Desa Suka Sakmur Kecamatan Gunung Meriah (2) apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam berdakwah di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada kebutuhan (entity) sebuah fenomena. Metode kualitatif menganalisa apa yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. erdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : (1) Strategi dakwah minoritas muslim di Desa Suka Makmur, da'i yang menggunakan dakwah bil hal dan dakwah bil lisan, yang dapat berpengaruh langsung terhadap tindakan yang akan dicontoh oleh masyarakat di Desa Suka Makmur. (2) Faktor pendukung dari dakwah minoritas muslim di Desa Suka Makmur keadaan sosial masyarakatnya sangat baik dan ikatan kebersamaan dalam mendengarkan pengajian yang dilakukan oleh da'i. Serta masyarakat lingkungan sekitar yang sangat ramah tamah dan juga memiliki rasa toleransi yang sangat tinggi. Faktor penghambat dalam melaksanakan dakwah di Desa Suka Makmur ialah jauhnya tempat lokasi dakwah yang dijalani oleh dai.



Copyright© 2024 by Author(s)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

Pendahuluan

Dakwah Islam adalah mengajak dan menggarakkan manusia agar menaati ajaran Allah (Islam), salah satunya dengan mengerjakan perbuatan yang baik dan menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Islam adalah agama risalah untuk manusia dan ummat manusia adalah pendukung amanah dan meneruskan risalah dakwah baik sebagai ummat kepada umat-umat yang lain ataupun sebagai perorangan, di tempat manapun mereka berada dan menurut kemampuannya masing-masing. Dalam skripsi ini penulis meneliti tentang strategi dakwah di Daerah Minoritas Muslim mengingat di desa Suka Makmur adalah wilayah minoritas muslim dan masih banyak penyimpangan-penyimpangan agama disebabkan minimnya pengetahuan tentang agama. Namun yang menjadi sasaran penelitian dalam skripsi ini adalah permasalahan yang dihadapi oleh para da'i dan ustadz berkaitan dengan aktifitas dakwah di Desa Suka Makmur meliputi majlis taklim untuk ibu-ibu, pengajian untuk bapak-bapak dan pemuda, dan TPA. Problematika ini ditekankan pada

Strategi Dakwah Dai

Ira Wahyuni Lingga

permasalahan yang dirasakan da'i dan ustadz yang mencakup unsur-unsur dakwah, yaitu dari segi subjek dakwah, objek dakwah, materi dakwah, metode dakwah, dan media dakwah.¹

Agama Islam di Indonesia memiliki riwayat yang sangat panjang dalam penyebarannya. Masyarakat Indonesia yang memiliki keberagaman kebudayaan dan suku telah menganut kepercayaan sebelum Islam masuk ke Indonesia. Kepercayaan yang telah dianut tersebut, telah mendarah daging di kehidupan bermasyarakat. Dalam melaksanakan berbagai aktifitas masyarakat sangat dipengaruhi oleh nilai dan keyakinan yang dianutnya. Agama Islam masuk ditengah masyarakat yang beragama itu. Oleh karena itu corak dan bentuknya di pengaruhi oleh berbagai unsur budaya dan agama yang bermacam-macam.²

Dakwah yang diterapkan Nabi Muhammad SAW dari Makkah ke Madinah adalah ajaran Islam sejati. Islam yang asli memancarkan budaya Islam yakni pemahaman dan pengalaman Nabi Muhammad SAW atas agama yang belum dipengaruhi oleh unsur-unsur budaya lokal, ajaran Islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW adalah ketauhidan, yaitu menyembah hanya pada satu Tuhan yakni Allah SWT.³

Agar diterimanya agama Islam di masyarakat budaya yang beragama itu, perlu menggunakan strategi dakwah yang tepat dan melakukan pendekatan kultural, agar aktivitas dakwah dan proses penyampaian pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik dan dapat diterapkan oleh masyarakat dan supaya pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i tidak menyinggung atau membuat kesenjangan sosial antara masyarakat yang berbeda agama. Dalam berdakwah, diperlukannya strategi sebelum memulai aktivitas dakwah yaitu perencanaan secara menyeluruh, komperhensif dan terpadu yang berupa taktik, siasat atau metode yang digunakan dalam aktivitas dakwah berisikan rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah. Strategi inilah yang nantinya akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses dakwah yang disampaikan.

¹ Muhaemin, Enjang. "Dakwah digital akademisi dakwah." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 11.2 (2017): 341-356.

² Wibisono, M. Yusuf, Tatang Zakaria, and RF Bhanu Viktorahadi. *Persepsi dan praktik toleransi beragama di kalangan mahasiswa muslim dan non-muslim*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

³ Choliq, Abdul. "Dakwah melalui media sosial Facebook." *Jurnal Dakwah Tabligh* 16.2 (2015): 170-187.

Dakwah merupakan kewajiban utama bagi setiap muslim dalam rangka melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar, karena perintah berjuang untuk menegakkan kebenaran sudah menjadi prinsip yang jelas dalam Islam. Berkembangnya Islam keseluruh penjuru dunia dan menjadi keyakinan berbagai bangsa, merupakan buah dari upaya dakwah yang tidak kenal henti dari para juru dakwah yang menyampaikan ajaran Islam dan menyerukan kepada umat manusia agar masuk Islam. Maka dibutuhkan strategi dan metode sesuai dengan kondisi masyarakat.

Dalam keberagaman masyarakat yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda, menjadi tantangan bagi para da'i untuk membuat strategi dakwah yang tepat dan melakukan aktivitas dakwah secara efektif. Sehingga penting bagi seorang da'i untuk melihat dan mempertimbangkan keberagaman masyarakat yang ada di Desa Suka Makmur ini agar pesan dakwah yang di sampaikan kepada masyarakat dapat diterima dan diterapkan oleh masyarakat tersebut. Aktivitas-aktivitas keagamaan, memiliki makna tersendiri bagi masyarakat Desa Suka Makmur. Menimbulkan rasa keingin tahuan peneliti untuk mengetahui dan menggali lebih dalam strategi dakwah yang diterapkan oleh da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat yang memiliki latar belakang yang berbeda, serta materi apa yang di sampaikan oleh da'i kepada masyarakat Desa Suka Makmur agar dapat diterima dan diterapkan oleh masyarakat setempat.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada kebutuhan (*entity*) sebuah fenomena. Metode kualitatif menganalisa apa yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

Dalam rangka mengkaji perilaku suatu individu atau kondisi sosialnya dengan segala subyektivitas pemaknaannya, individu dalam pemilihan sikap dan tindakannya tidaklah berdiri sendiri tapi memiliki keterkaitan. Metode penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Jika

data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya.⁴

Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara cepat, tepat dan tersusun dengan baik tentang berdakwah dalam membina kehidupan keagamaan pada masyarakat yang ada di Desa Suka Makmur.

Hasil dan Pembahasan

Gambara Umum Suka Makmur

Desa Suka Makmur berada dibawah Kabupaten Aceh Singkil yang di dirikan pada tahun 1976, awalnya desa Suka Makmur menyatu dengan desa Silabuhan karena dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk maka terjadilah pemekaran di desa Suka Makmur. Terdapat beberapa dusun di desa Suka Makmur tersebut. Dusun 001, dusun 002, dusun 003, dusun 004, dan dusun 005. Jumlah penduduk keseluruhan 2.346 jiwa yang dimana jumlah penduduk mayoritas kristen sebanyak 1.239 jiwa sedangkan jumlah penduduk minoritas Islam hanya 1.107 jiwa saja.

Terdapat beberapa dusun di desa Suka Makmur tersebut. Yang dimana letak geografis desa Suka Makmur ialah Utara Tanah Bara, Timur Sidoarjo, Selatan Pandan Sari dan Barat Gunung Lagan.

Kondisi penduduk Desa Suka Makmur adalah mayoritas beragama Non-Muslim sekitar 60% dan penganut agama Islam hanya 40% saja. Di Desa Suka Makmur terdapat 1 Masjid yaitu Masjid As-Salam dan 3 Musholla yang layak pakai dan dapat digunakan oleh penduduk Desa untuk melaksanakan kegiatan peribadatan dan menjadi sentral dalam melaksanakan aktivitas dakwah serta terdapat satu gereja, satu undung-undung HKI dan satu undung-undung Katolik untuk umat Kristen melaksanakan peribadatan.⁵

Masyarakat Muslim Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil rutin melaksanakan kegiatan keagamaan, seperti sholat lima waktu, kegiatan pada tiap peringatan hari besar Islam dan pengajian oleh para ibu-ibu yang dilaksanakan mingguan, Serta pengajian oleh para bapak-bapak setiap malam jum'at. Pelaksaaan pengajian tidak

⁴Rahmat Kriyatono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin*, (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2009), hlm.259

⁵Salmen Berutu, Kepala Desa Suka Makmur, Wawancara di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, Selasa 01 Februari 2022, Pukul 10.15 WIB.

Strategi Dakwah Dai
Ira Wahyuni Lingga

hanya dilaksanakan di masjid yang menjadi pusat peribadatan masyarakat Desa Suka Makmur, tetapi juga dilaksanakan di rumah-rumah warga sehingga pengajian ini dapat dijadikan sarana untuk bersilaturahmi oleh masyarakat Desa Suka Makmur.⁶

Untuk kegiatan bagi anak-anak, didirikan TPA sebagai sarana belajar keagamaan untuk anak-anak, selain mengajarkan cara baca tulis Iqra' dan Al-Qur'an di TPA juga mengajarkan berbagai pelajaran yang menunjang dibentuknya karakter keagamaan anak seperti pelajaran Fiqih, Aqidah Akhlak, Bahasa Arab dan Al-Qur'an Hadist. Selain di TPA pengurus Masjid juga membuat kegiatan mengaji untuk anak-anak setiap hari setelah shalat magrib di masjid desa Suka Makmur.⁷

Penduduk Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil berasal dari berbagai suku, salah satunya adalah berasal dari suku Jawa. Mereka sudah lama datang dan menetap di Desa Suka Makmur. Selain dari suku Jawa ada pula masyarakat yang memiliki latar belakang suku yang berbeda seperti suku Batak dan suku Pakpak. Meskipun banyak masyarakat dari suku lain, akan tetapi masyarakat tersebut sudah membaaur dengan masyarakat Jawa dan menjadikan Bahasa Jawa menjadi bahasa yang di pakai untuk berkomunikasi antara masyarakat di Desa Suka Makmur. Selain itu masyarakat dari suku yang lain juga ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan mengemukakan unsur suku Jawa didalamnya.

Kegiatan-kegiatan tersebut tidak memicu adanya kesenjangan sosial antara masyarakat suku Jawa dengan suku lainnya. Hal ini dikarenakan masyarakat Desa Suka Makmur memiliki sikap toleransi yang tinggi lagi baik dan eratnya hubungan kekeluargaan antara masyarakat di Desa Suka Makmur, serta rasa saling peduli dan tidak membedakan antara masyarakat suku-suku lainnya.

Sifat kekeluargaan yang erat antara masyarakat di Desa Suka Makmur ini sangat kuat. Kegiatan gotong royong, seperti menegakkan rumah antar warga, membantu dalam hajatan pernikahan, khitanan, membantu keluarga yang tertimpa musibah, dan gotong royong dalam

⁶Tengku Lisanuddin, Da'i Desa Suka Makmur, Wawancara di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil, Kamis 17 Februari 2022, Pukul 14.20 WIB.

⁷Hasil Observasi, Masyarakat Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

Strategi Dakwah Dai

Ira Wahyuni Lingga

membersihkan lingkungan setempat masih sering dilakukan oleh masyarakat Desa Suka Makmur.⁸

“masyarakat kita ini hidup rukun, meskipun ada orang-orang yang bukan masyarakat Jawa, tapi mereka ikut membaur dan sudah bercampur dengan masyarakat Jawa, bahkan mereka memakai bahasa Jawa untuk berbicara dengan warga yang lain, dan mereka juga ikut gabung dalam kegiatan-kegiatan yang pada dasarnya itu kegiatan yang dilaksanakan orang Jawa”.⁹

“Proses dakwah itu kita lakukan seefektif mungkin bagi masyarakat, mengingat masyarakat kita ini memiliki latar belakang suku yang berbeda, jadi kami dalam berdakwah itu menggunakan cara agar dakwahnya itu bisa dimengerti oleh semua masyarakat.”¹⁰

Proses Pelaksanaan Strategi

Pentingnya strategi dakwah adalah untuk mencapai tujuan, sedangkan pentingnya suatu tujuan adalah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Fokus perhatian dari ahli dakwah memang penting untuk ditujukan kepada strategi dakwah, karena berhasil tidaknya kegiatan dakwah secara efektif banyak ditentukan oleh strategi itu sendiri. Dengan demikian strategi dakwah, baik secara makro maupun mikro mempunyai fungsi ganda, yaitu :

- a. Menyebarluaskan pesan-pesan dakwah yang bersifat informatif, persuasive dan intruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil optimal.
- b. Menjembatani “*Cultur Grup*” akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasionalkannya media yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai dan norma-norma agama maupun budaya.

Dalam strategi dakwah peranan dakwah sangatlah penting. Strategi dakwah harus luwes sedemikian rupa sehingga da'i sebagai

⁸Tengku Lisanuddin, Da'i di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, Sabtu 19 Februari 2022, Pukul 14.00 WIB.

⁹Salmen Berutu, Kepala Desa Suka Makmur, Wawancara Perangkat Desa Suka Makmur, Sabtu 19 Februari 2022, Pukul 16.29 WIB.

¹⁰Tengku Lisanuddin, Da'i Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil

Strategi Dakwah Dai

Ira Wahyuni Lingga

pelaksana dapat segera mengadakan perubahan apabila ada suatu faktor yang mempengaruhi. Suatu pengaruh yang menghambat proses dakwah bisa datang sewaktu-waktu, lebih-lebih jika proses dakwah berlangsung melalui media. Dengan strategi dakwah seorang da'i harus berpikir secara konseptual dan bertindak secara sistematis. Sebab komunikasi tersebut bersifat paradigmatik.

Dalam rangka menetapkan tujuan yang dimaksud, kiranya kita harus melakukan persiapan terlebih dahulu. Karena itu sebaiknya kita melakukan pengumpulan data dasar dan perkiraan kebutuhan, agar memperoleh ketepatan dalam menentukan tujuan tadi. Sudah tentu kita pun harus melakukan penelitian terhadap kepentingan dan kebutuhan khalayak, dalam arti menginvestigasi segala hal yang terkait dengan :

- a. Analisis media yang diperlukan serta segmentasi khalayak sasaran (mad'u).
- b. Perpaduan komunikator (da'i) dengan media yang dipakai.
- c. Penyusunan rencana dan pesan yang akan disampaikan.
- d. Prosedur pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

Dengan demikian, dalam rangka persiapan ini hendaknya kita melakukan kegiatan penelitian terhadap hal-hal yang terkait dengan keempat kepentingan dan kebutuhan tersebut, diantaranya sebagai berikut :

- a. Pengenalan terhadap khalayak sasaran (mad'u) melalui identifikasi terhadap jumlah dan lokasi mad'u berada.
- b. Pengenalan terhadap pengetahuan, sikap serta praktik kegiatan mad'u sehari-hari yang sudah tentu mencakup sikap dan praktik kegiatan yang terkait dengan gagasan yang disampaikan. Deskripsi sikap terhadap hal-hal yang disukai serta yang tidak disenangi mad'u.
- c. Mengenali media yang akan digunakan serta dampaknya yang mungkin akan timbul, dengan mencari tahu tentang cara pengadaan atau perolehannya, jenis perangkatnya, profil medianya dan persepsi-persepsi yang mungkin akan bermunculan.
- d. Setelah semua data maupun fakta yang diperlukan itu terkumpul baru kita mulai melakukan perumusan kegiatan

yang akan dilakukan, serta sasaran dan tujuan komunikasi maupun dakwahnya yang ingin diwujudkan. Dalam hal penentuan tujuan maksud, juga harus mempertimbangkan hierarki efek yang bakal terjadi pada mad'unya. Adapun kegiatan terakhir dalam persiapan ini adalah melakukan perencanaan serta analisisnya.

- e. Setiap orang tentu bisa dipastikan memiliki satu atau beberapa tujuan, yang menunjukkan arah dan menyatukan gerak sarana yang dimilikinya. Tujuan yang akan dicapainya itu adalah keadaan masa yang akan datang yang lebih baik ketimbang keadaan sebelumnya. Ada proses pencapaian tujuan itu memerlukan penataan yang terarah, efektif, dan efisien.

Dalam rangka menetapkan tujuan yang dimaksud, kiranya kita harus melakukan persiapan terlebih dahulu. Karena itu sebaiknya kita melakukan pengumpulan data dasar dan perkiraan kebutuhan, agar memperoleh keputusan dalam menentukan tujuan tadi. Sebagai bagian dari suatu perencanaan, strategi merupakan pengambilan keputusan untuk menata dan mengatur unsur-unsur yang menunjang serta terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi dalam rangka mencapai satu tujuan.

Sebelum melakukan aktivitas dakwah, pertama da'i harus mengetahui latar belakang suku dan agama yang ada di Desa Suka Makmur, kemudian da'i melihat ada atau tidak kesenjangan sosial yang tengah terjadi antara yang berlainan suku dan agama di desa tersebut.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan benar adanya bahwa masyarakat Desa Suka Makmur ini beragam dan mayoritasnya adalah beragama kristen serta suku yang bercampur baur antara suku jawa, batak dan pakpak.

2. Penentuan Tujuan Dakwah

Adapun mengenai tujuan dakwah yang harus dicapai, bisa kita temukan dalam Al-Qur'an surah Yusuf ayat 108, yang bunyinya bermakna : *"katakanlah, inilah jalan (agama)-ku, aku dan orang-orang yang mengikuti*

Strategi Dakwah Dai
Ira Wahyuni Lingga

kamu kepada Allah dengan hujjah yang nyata. Mahasuci Allah, dan aku tidak termasuk orang-orang yang musyrik”.

Dari ayat tersebut, jelas sekali bahwa tujuan dakwah tiada lain adalah membuat orang-orang yakin akan kebenaran jalan Allah, sehingga dia menjadikannya sebagai jalan agamanya dan harus mereka bentangkan bagi kehidupan orang lain dengan cara menerangkan, menjelaskan, dan mengajaknya, agar tidak tergolong pada orang-orang musyrik.

Da'i melaksanakan aktivitas dakwah bertujuan untuk meminimalisir tingkat kemaksiatan yang ada di Desa Suka Makmur dan membuat masyarakatnya lebih taat dalam menjalankan perintah Allah SWT.

“bagi masyarakat kita yang memeluk agama Islam, sudah tentu kita harus melaksanakan syari’at Islam, dulu masyarakat kita kurang antusias dalam menjalankannya, untuk itu saya sebagai da'i punya tanggung jawab untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat. Ya kita berdakwah itu yang pertama tujuannya menyiarkan ajaran agama Allah dan untuk meningkatkan ketaqwaan masyarakat desa.”¹¹

Untuk masyarakat pemeluk agama Islam, penting bagi masyarakat tersebut untuk menjalankan ketentuan-ketentuan yang ada. Serta penting bagi da'i di lingkungan tersebut untuk mengingatkan kepada masyarakat agar selalu menjalankan Syari’at Agama Islam.

a. Penyusunan Rencana

Penyusunan rencana disini dimaksud penusunan naskah rencana dakwah yang akan dilakukan oleh para da'i ataupun lembaga dakwah. Dengan mengacu pada hasil penyelidikan pendahuluan sehubungan dengan tujuan dakwah yang ingin dicapainya. Menyusun rencana dalam arti menentukan rencana merupakan proses memilih dengan menghubungkan-menghubungkan data hasil atau kenyataan dalam rangka membayangkan dan merumuskan tindakan-tindakan yang dianggap perlu, guna mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Penetapan Metode

¹¹Tengku Lisanuddin, Da'i Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

Sebagai bagian dari suatu perencanaan, strategi merupakan pengambilan keputusan untuk menata dan mengatur unsur-unsur yang bisa menunjang pelaksanaan kerja pencapaian tujuan, adapun pemikiran yang digunakan sudah tentu merupakan proses persepsi terhadap unsur-unsur yang menunjang serta terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi, dalam rangka mencapai suatu tujuan. Proses demikian merupakan tahap awal dalam konsep suatu tindakan, disamping tahap selanjutnya yaitu manipulasi dan wujud dari tindakan itu. Pada tingkat persepsi, orang menyadari adanya desakan hati untuk melakukan tindakan (sejenis isyarat). Sedangkan pada tingkat manipulasi, orang akan menerjemahkan desak hati dimaksud menentukan bagaimana perilaku selanjutnya. Dalam berdakwah diperlukan strategi agar tujuan dakwah yang dimaksud dapat tercapai.

Strategi dakwah merupakan perbandingan dari perencanaan (*planning*) dan management dakwah untuk mencapai suatu tujuan. Di dalam tujuan tersebut strategi dakwah harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknik (taktik) harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.¹²

Dakwah yang digunakan oleh da'i di Desa Suka Makmur ini adalah metode bil lisan dan dakwah bil hal. Sebelum melaksanakan aktivitas dakwah da'i melakukan pendekatan terhadap mad'u dan melihat kondisi sosial yang tengah terjadi didalam masyarakat. Setelah itu da'i memperbanyak jadwal aktivitas dakwah di lingkungan Desa Suka Makmur seperti dilaksanakannya pengajian yang di laksanakan 2 kali seminggu. Tidak hanya itu da'i yang ada di Desa Suka Makmur juga mencerminkan perilaku yang terpuji yang dapat menjadi contoh bagi masyarakat seperti menerapkan kebersihan lingkungan, cara berpakaian yang baik dan benar sesuai dengan syari'at Islam, menjaga tutur kata yang baik, dan memberi contoh pentingnya menjaga silaturahmi antara masyarakat yang ada di Desa Suka Makmur.

“biasanya kegiatan dakwah itu kita lakukan bersamaan dengan pengajian rutin dan peringatan hari besar Islam.

¹²Asep Faiz, Strategi Dakwah, <http://uchinfamiliar.blogspot.com/2009/04/strategi-dakwah-melaksanakan-intruksi.html>.(Diakses Pada 9 Maret 2022)

Nah kalau untuk pengajian itu rutin kita laksanakan ada yang sifatnya mingguan. kalau untuk pengajian kita langsung di rumah-rumah warga tiap minggu yaitu pada malam jum'at dan hari jum'at siang dan dakwah itu tidak hanya dengan ucapan, tetapi juga dengan perbuatan atau sikap dan juga sifat kita. Jadi kita berikan contoh bagaimana berpakaian dengan baik dan benar, membersihkan lingkungan dan menjaga ucapan kita, itu semua bisa kita contohkan dan supaya bisa dicontoh oleh masyarakat".¹³

"disini masyarakat sudah mulai mau diajak bergotong royong membersihkan lingkungan rumah, biasanya setiap jum'at pagi yang laki-laki membersihkan halaman dan rumput dan ibu-ibu menyiapkan kopi dan makanan untuk yang bekerja, gotong royong ini dilaksanakan di setiap dusun, supaya lingkungan Desa Suka Makmur menjadi lebih bersih."¹⁴

Seorang da'i memang harus memiliki kemampuan berbicara di depan umum yang baik, agar bisa mempersuasi masyarakat untuk mengikut pesan dakwah yang telah di sampaikan. Akan tetapi dakwah bil hal juga perlu dilaksanakan oleh da'i, agar masyarakat bisa meniru apa yang dilakukan dan dikerjakan oleh da'i tersebut.

Selain da'i yang menyampaikan pesan dakwah dengan sangat baik, masyarakat Desa Suka Makmur juga menangkap dengan baik terhadap isi pesan yang disampaikan oleh da'i, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapat, banyak dari masyarakat yang sudah mengalami perubahan didalam pola kehidupan mereka, mulai dari meningkatnya tingkat ketaqwaan mereka dan banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang menambahkan keimanan pada diri mad'u. Dengan penyampaian pesan yang sangat baik, dapat dilihat dan diamati bahwa masyarakat juga menyerap pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i, didengar, dimengerti dan dilaksanakan dalam

¹³Tengku Lisanuddin, da'i Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, Sabtu, 19 Februari 2022

¹⁴Salmen Berutu, Kepala Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil

kehidupan masyarakat di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

Dari hasil observasi peneliti di Desa Suka Makmur dapat dilihat bahwa da'i di Desa Suka Makmur selain berceramah, mereka juga memberikan contoh kepada masyarakat dengan nilai-nilai kehidupan yang baik, seperti santun berbicara, sopan dalam berpakaian dan selalu menerapkan kebersihan. Selain bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan masyarakat di Desa Suka Makmur, dakwah juga bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang rukun dan harmonis. Meski menghadapi masyarakat yang berbeda-beda agama tetapi masyarakat di Desa Suka Makmur ini memiliki rasa toleransi yang sangat tinggi. Penting adanya jalinan tali silaturahmi yang baik di dalam lingkungan bermasyarakat, terlepas dari perbedaan yang ada di lingkungan masyarakat itu sendiri.

3. Materi Dakwah

Materi dakwah atau pesan dakwah yaitu pesan yang meliputi bidang aqidah akhlak, syari'ah (ibadah atau mu'ammalah), dan akhlak. Kesemua materi ini bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Materi dakwah yang disampaikan oleh da'i untuk masyarakat Desa Suka Makmur adalah materi yang pada umumnya di sampaikan oleh para da'i yang lain, dan mengenai materi aqidah akhlak lebih ditekankan untuk masyarakat Desa Suka Makmur di setiap pertemuan. Selain itu untuk pada peringatan hari besar Islam, materi dakwah disesuaikan dengan tema yang ada, misal materi kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW pada peringatan Maulid Nabi.

“materi-materi yang disampaikan itu materi dasar, akan tetapi mengenai aqidah akhlak leboh sering disampaikan untuk masyarakat Desa Suka Makmur di setiap pertemuan seperti pengajian, yasinan, syukuran, dan lain sebagainya. Selain itu peringatan hari besar Islam, materi disesuaikan dan untuk penyampaian menggunakan bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami.”¹⁵

Kegiatan Penunjang Aktivitas Dakwah di Desa Suka Makmur

¹⁵Tengku Lisanuddin, Da'i Desa Suka Makmur, Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil.

Strategi Dakwah Dai

Ira Wahyuni Lingga

Untuk memberikan pemahaman tentang keagamaan dan syari'at Islam, da'i melakukan dakwah terhadap masyarakat Desa Suka Makmur. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi sarana bagi da'i untuk menyampaikan pesan dakwah bagi masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain pengajian yang dilaksanakan ibu-ibu tiap satu minggu sekali. Dalam pengajian ini juga terdapat penyampaian ceramah singkat yang disampaikan oleh da'i kepada ibu-ibu, dan pengajian bapak-bapak setiap malam jum'at, didalam pengajian ini selain membaca surah yasin juga di isi penyampaian ceramah singkat oleh da'i. Selain pengajian, masyarakat Desa Suka Makmur juga aktif dalam melaksanakan kegiatan peringatan hari besar Islam seperti, peringatan 1 Muharram, Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra' Mi'raj. Di tiap kegiatan itu da'i berkesempatan menyampaikan pesan dakwah bagi masyarakat. Selain itu da'i juga melaksanakan aktivitas belajar baca tulis Al-Qur'an bagi para anak-anak di Desa Suka Makmur. Untuk memberi pemahaman bagaimana cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid. Hal ini dilakukan agar tidak ada yang buta terhadap Al-Qur'an.

A. Strategi Dakwah Da'i

Sebenarnya akibat yang diinginkan dalam dakwah Islamiyah itu adalah terwujudnya umat yang berjalan di atas jalan Allah swt ke arah yang Islami. Efek yang di timbulkan oleh masyarakat setelah penyampaian pesan dakwah oleh da'i terutama pada aktivitas keagamaan masyarakat itu sendiri. Mulai dari yang pemahaman cara baca Al-Qur'an kemudian masyarakat yang mulai memakmurkan masjid dan banyaknya kegiatan positif yang dikerjakan oleh masyarakat setempat. Tidak hanya itu, da'i juga menyampaikan pentingnya pendidikan agama usia dini bagi anak-anak, sehingga orangtua bisa menerapkan pola hidup yang baik bagi anak-anak mereka. Seperti memulai pengajaran baca tulis Al-Qur'an, tidak hanya dirumah tetapi masyarakat juga memanfaatkan dengan adanya madrasah untuk tempat anak-anak belajar banyak tentang pemahaman keagamaan. Dengan rutinnnya kajian-kajian keagamaan yang dilaksanakan da'i dan masyarakat setempat, tidak hanya berpengaruh pada pola hidup saja, tetapi adanya peningkatan ketaqwaan masyarakat Desa Suka Makmur.

Dengan rutinnnya kajian-kajian keagamaan yang dilaksanakan oleh da'i dan masyarakat di Desa Suka Makmur, tidak hanya berpengaruh pada pola hidup saja, tetapi adanya peningkatan ketaqwaan masyarakat Desa Suka Makmur. Hal ini dibuktikan antusias masyarakat dalam

Strategi Dakwah Dai

Ira Wahyuni Lingga

menjalakan semua kegiatan peribadatan yang dilaksanakan di Desa Suka Makmur. Awalnya masyarakat disini kurang memperhatikan kegiatan-kegiatan agama seperti itu, tapi ketika mulai rutin diadakan pengajian dan sebagainya, bapak-bapak nya itu jadi sering sholat di mesjid.

Dapat dilihat dari efek yang timbul di masyarakat, bahwa strategi dakwah di Desa Suka Makmur dapat dikatakan berhasil. Tujuan dakwah untuk meningkatkan ketaqwaan masyarakat sudah sedikit demi sedikit mulai terlihat hasilnya. Dakwah yang digunakan oleh da'i adalah dengan metode dakwah bil lisan dan dakwah bil hal. Hal ini dapat dilihat dari da'i menyampaikan dakwah secara langung melalui mimbar, da'i juga memberikan contoh yang baik bagi masyarakat, seperti berpakaian yang sopan dan tutur kata yang lembut serta mengajarkan pentingnya kebersihan pada dirinya. Selain da'i yang menyampaikan pesan dakwah dengan sangat baik, masyarakat di Desa Suka Makmur juga menangkap dengan baik terhadap isi pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i. serta meningkatnya tingat ketaqwaan mereka dan banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang menambahkan keimanan pada diri mad'u.

Efek dakwah yang timbul akibat dari pesan dakwah yang disampaikan da'i, dapat dilihat dari aktivitas keseharian masyarakat yang ada di Desa Suka Makmur, yang sehingga dapat diamati, bahwa kegiatan di masjid sudah ramai dilakukan oleh masyarakat seperti sholat lima waktu berjama'ah, TPQ bagi anak-anak, dan pengajian-pengajian ibu bapak di Desa Suka Makmur. Selain itu, para orangtua sudah mulia memperhatikan dan menerapkan pembelajaran agama Islam bagi anak-anak mereka, seperti belajar baca tulis Al-Qur'an, membawa mereka belajar di madrasah yang mengajarkan berbagai mata pelajaran seperti Fiqih, dan Aqidah Akhlak.

Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung

Faktor penghambat dalam berdakwah yaitu da'i /*muballigh* jauh dari lokasi tempat berdakwah. Sedangkan faktor pendukung dalam berdakwah yaitu keadaan sosial masyarakatnya sangat baik dan ikatan kebersamaan untuk berkumpul mendengarkan pengajian yang dilakukan oleh para da'i /*muballigh*. Serta masyarakat lingkungan sekitar sangat ramah tamah dan juga memiliki rasa toleransi yang sangat tinggi.

Kesimpulan

Strategi dakwah minoritas muslim di Desa Suka Makmur, da'i yang menggunakan dakwah bil hal dan dakwah bil lisan, yang dapat berpengaruh langsung terhadap tindakan yang akan dicontoh oleh masyarakat di Desa Suka Makmur.

Faktor pendukung dari dakwah minoritas muslim di Desa Suka Makmur keadaan sosial masyarakatnya sangat baik dan ikatan kebersamaan dalam mendengarkan pengajian yang dilakukan oleh da'i. Serta masyarakat lingkungan sekitar yang sangat ramah tamah dan juga memiliki rasa toleransi yang sangat tinggi. Faktor penghambat dalam melaksanakan dakwah di Desa Suka Makmur ialah jauhnya tempat lokasi dakwah yang dijalani oleh da'i.

Daftar Pustaka

- Rahmat Kriyatono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin*, (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2009),
- Muhaemin, Enjang. "Dakwah digital akademisi dakwah." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 11.2 (2017): 341-356.
- Wibisono, M. Yusuf, Tatang Zakaria, and RF Bhanu Viktorahadi. *Persepsi dan praktik toleransi beragama di kalangan mahasiswa muslim dan non-muslim*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Choliq, Abdul. "Dakwah melalui media sosial Facebook." *Jurnal Dakwah Tabligh* 16.2 (2015): 170-187.